

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Makna Denotasi dari Pantun Buka Pintu ini adalah bentuk izin untuk memasuki rumah pengantin perempuan dan adab sopan santun pengantin laki-laki memasuki kehidupan pengantin perempuan. Makna konotasi Pantun Buka Pintu ini adalah sebagai syarat yang harus dilalui pihak pengantin laki-laki untuk bisa masuk ke kehidupan pengantin perempuan, karena proses mendapatkan seorang gadis untuk dijadikan istri tidaklah mudah, begitu juga kehidupan rumah tangga yang akan dijalani.
2. Secara keseluruhan Mitos (pesan) yang ada dalam pantun Buka Pintu didesa Teluk Rampah adalah proses mendapatkan seorang gadis tidaklah mudah untuk dijadikan seorang istri begitu juga dengan membangun rumahtangga yang akan dijalani. Dan acara pantun ini bertujuan supaya kedua mempelai hidup bahagia, Rukun, damai serta menjadi keluarga yang Sakinah Mawaddah Warahmah.
3. Masyarakat Mandailing Desa Teluk Rampah menggunakan Pantun Buka Pintu sebagai upacara pernikahan mereka karena mereka menganggap pantun tersebut baik digunakan untuk menyempurnakan adat yang telah ada dan bertujuan baik pula kepada kedua pengantin. Menurut penuturan seorang petuah adat atau selaku Hatobangon di desa ini “Khiar Nasution” mengatakan bahwa dahulu tidak ada yang namanya marpantun di desa ini,

dahulu cuma ada mangarak dan melempar uang saja, ia juga mengatakan bahwa pantun buka pintu ini ada dan digunakan oleh masyarakat di desa tersebut karena masuknya budaya melayu sebab Labuhanbatu Selatan banyak masyarakat Melayu nya dimana Labuhanbatu Selatan juga dekat dengan daerah Melayu Pesisir jajaran Tanjung Balai dan Labuhanbatu Selatan ini juga berbatasan langsung dengan daerah Pekanbaru. Masyarakat kemudian saling berinteraksi satu dengan yang lain, dan suatu ketika pada saat menhhadiri undangan pernikahan mereka sering melihat bahwa pernikahan tersebut menggunakan pantun sebagai pembuka Pintu. Darisitulah mereka tertarik menggunakan pantun buka pintu sebagai tradisi tambahan upacara pernikahan mereka. Mereka menganggap penambahan tradisi tersebut tidak menjadi suatu masalah karena memiliki tujuan yang baik kepada kedua pengantin.

B. Saran

Saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Aspek yang dikaji dalam penelitian pantun buka pintu yang digunakan oleh masyarakat mandailing Desa Teluk Rampah Kecamatan Torgamba ini dilanjutkan dengan kajian dan teori yang berbeda agar berkembang lebih dalam dan luas lagi.
2. Aspek yang dikaji dalam meneliti Pantun Buka Pintu ini diharapkan dilanjutkan dengan kajian yang berbeda agar pengetahuannya semakin berkembang.